

ABSTRAK

Mia Muthia Ulfa, 2021, Pengaruh Komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di Hotel Grand Inna Padang

Penelitian ini berawal dari pengamatan penulis mengenai komunikasi kepuasan kerja karyawan yang belum terlaksana dengan baik. Dalam hal ini penulis menemukan permasalahan, seperti : Adanya karyawan yang mengeluh terhadap beban kerja yang melebihi 12 jam kerja, Adanya keluhan karyawan food&beverage service ketika *high season*, Adanya karyawan yang merasakan sikap otoriter dari pemimpinnya, Kurang terjalinnya kerjasama antara sesama karyawan yang dikarenakan konflik dalam bekerja, Adanya missskomunikasi yang terjadi antar departemen terutama pada bagian operasional mengenai status kamar, Terdapatnya kurang koordinasi antara karyawan bagian reservasi dengan karyawan bagian Front Office. Sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan yang ada di Grand Inna Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di Hotel Grand Inna Padang..

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan assosiatif kausal yang bertujuan untuk melihat Pengaruh komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di Hotel Grand Inna Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan grand inna hotel padang yang berjumlah 61 orang, sampel diambil dengan menggunakan teknik Non *probability sampling* menggunakan metode sampel jenuh, dengan jumlah 61 orang. Teknik analisis data menggunakan bantuan Program Komputer SPSS versi 16.00.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan hasil sebagai berikut: (1) Komunikasi berada pada kategori cukup baik (49,19%), (2) kepuasan kerja berada pada kategori cukup baik (49,18%) (3) Hasil uji hipotesis regresi linear sederhana diperoleh $F_{16.714}$ dengan $\text{sig.} 0,000 < 0,05$, maka variable komunikasi dapat menjelaskan variable kepuasan kerja karyawan secara signifikan, dengan nilai R^2 sebesar 0,221. Artinya komunikasi mempengaruhi kepuasan kerja karyawan sebesar 22,1% dan 77,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya diperoleh $t_{4.008}$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$, maka terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel. Kemudian diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,747 dengan nilai pada $\text{sig.} 0,000 < 0,05$. Artinya setiap peningkatan sebesar 1 satuan komunikasi akan meningkatkan 0,747 satuan kepuasan kerja karyawan. Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyarankan agar pihak hotel lebih memperbaiki kembali komunikasi pada karyawan, sehingga karyawan dapat meningkatkan kepuasan kerja.

Katakunci: Komunikasi, Kepuasan Kerja Karyawan.